PENYULUHAN TENTANG PROTOKOL KESEHATAN COVID -19 PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS SUMUR BATU TELUK UTARA BANDAR LAMPUNG

Hasmarullah Fasya[1], Sandhy Arya Pratama[2], Zulhafis Mandala[3], Yesi Nurmalasari[4], Upik Pebrian[5]

[1]Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati
[2-5]Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

Email : Hasmarullahfasya1@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi kejadian COVID 19 di laporkan sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona. kasus Di Indonesia sendiri pada 22 Desember 2020 terdapat 664. 930 kasus yang positif, dengan pasien meninggal sebanyak 19.880 orang. Di Bandar Lampung sendiri virus Corona mencapai angka 5.464 orang yang positif dan 240 diantaranya meninggal dunia. Covid19 yang di sebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus2 (SARS-CoV-2).COVID- 19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.Upaya pengendalian belum berjalan efektif sebab proses mengenali virus tersebut masih berjalan. Secara umum, penularan paling efektif virus Corona antar manusia adalah droplet atau cairan yang menempel di benda sekitar membuat pembatasan jarak dan sosial harus dilakukan dengan ketat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara mencuci tangan,menjaga jarak , memakai masker . Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh mahasiswa FK Universitas Malahayati dimulai pada bulan Desember 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan Masyarakat sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan pada Masyarakat sangat efektif.

Kata Kunci: Penyuluhan, COVID 19, Masyarakat

ABSTRACT

The prevalence of the incidence of COVID 19 is being reported so fast that almost no country or region in the world is absent from the Corona virus. cases In Indonesia alone on December 22, 2020 there were 664.930 positive cases, with 19,880 patients dying. In Bandar Lampung itself, the Corona virus reached 5,464 positive people and 240 of them died Covid 19 which was caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) virus. COVID-19 can cause respiratory system disorders, ranging from mild symptoms such as flu to lung infections, such as pneumonia. Control efforts have not been effective because the process of recognizing the virus is still ongoing. In general, the most effective transmission of the Corona virus between humans is droplets or liquids that stick to surrounding objects, making social and distance restrictions strictly enforced. The purpose of this activity is to increase knowledge of the importance of maintaining health. The method used in this activity is counseling the

community about how to wash hands, maintain distance, wear masks. The implementation of activities assisted by students of FK Malahayati University began in December 2020. The result of this activity was an increase in community knowledge so that it can be concluded that outreach to the community is very effective.

Keywords: Counseling, COVID 19, Community

1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada World Health Organization (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. (Handayani, Hadi, Isbaniah, Burhan, & Agustin, 2020).

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi COVID-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona, peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya, namun hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau COVID-19. (Karyono, Rohadin, & Indriyani, 2020).

Terdapat kurang lebih 200 negara yang telah terkena virus ini dari yang terbanyak yaitu Amerika Serikat dengan kurang lebih 186.046 orang positif corona, lalu Italia dengan 105.792 kasus, dan Spanyol sebanyak 95.923 kasus.[2]

Di Indonesia sendiri pada 22 Desember 2020 terdapat 664. 930 kasus yang positif, dengan pasien meninggal sebanyak 19.880 orang. Di Bandar Lampung sendiri virus Corona mencapai angka 5.464 orang yang positif dan 240 diantaranya meninggal dunia. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2020).

Virus Corona memiliki pola penyebaran yang luas dan berjalan dengan cepat, melebihi SARS atau MERS. Upaya pengendalian belum berjalan efektif sebab proses mengenali virus tersebut masih berjalan. Secara umum, penularan paling efektif virus Corona antarmanusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar. Penularan antarmanusia yang terjadi
dengan masif membuat pembatasan jarak dan sosial harus dilakukan dengan ketat. (Yanti, Fridalni, & Harnawati, 2020).

Potensi penyebaran makin membesar saat pola infeksi sudah mencapai tingkat komunitas. Proses penyebaran komunitas (community spread) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan di mana hal tersebut terjadi.[3]

Atas jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi, tersebar di beberapa kabupaten dan kota Bandar Lampung, serta berdasar pengamatan yang dilakukan terutama di puskemas Sumur Batu kesadaran masyarakat akan bahaya COVID-19 dan upaya pencegahan masih relatif terbatas. Berdasar kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema COVID-19 dan upaya pencegahan penyebaran penting untuk dilakukan.

2. MASALAH

Alasan saya memilih puskesmas Sumur Batu sebagai tempat penyuluhan pada kegiatan ini adalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama 7 hari kepada pengunjung puskesmas Sumur Batu masih rendahnya kesadaran diri sendiri untuk melakukan pencegahan penularan virus corona. Sehingga diharapkan setelah diberikan penyuluhan pada kegiatan ini masyarakat terutama pengunjung puskesmas Sumur Batu dapat lebih meningkatkan kewaspadaan dan melakukan pencegahan- pencegahan upaya melindungi diri dari virus corona.

Gambar 1.1 Lokasi Penyukuhan Puskesmas Sumur Batu

3. METODE

1. Tujuan Persiapan
   Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan media penyuluhan berupa Pamflet dan poster, pembuatan pamflet dan poster dimulai dari hari sabtu 19 Desember 2020.
2. Tahap Pelaksanaan
   Teknis pelaksanaan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 18 Desember 2020 yaitu diadakan tahap pengkonsepan materi yang akan di berikan, pada tahap ini tim penyuluh dibantu oleh pembimbing puskesmas yaitu dr, Arny Melita. Tim penyuluh dan pembimbing menuntukan materi yang akan diberikan pada saat penyuluhan dan di putuskan bahwa materi yang akan diberikan seputar pencegahan virus corona. Setelah itu pembimbing mengarahkan mahasiswa untuk pembuatan media penyuluhan berupa pamflet dan poster.
   Pertemuan kedua pada tanggal 21 Desesmber 2020 di aula puskesmas Sumur Batu, tim penyuluh memberikan konsep dari pamflet dan poster untuk di koreksi oleh pembiming.
   Pada pertemuan ketiga, yaitu pada 23 Desember 2020 yaitu tim penyuluh melakukan penyuluhan langsung di depan pengunjung puskesmas Sumur Batu.
3. Evaluasi
   a. Struktur
      Peserta hadir sebanyak 20 orang yang terdiri dari anak-anak dan dewasa. Waktu pelaksanaan dan setting tempat sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan media penyuluhan sudah tersedia serta sudah digunakan sebagaimana mestinya. Pemaparan materi penguluhan sangat menarik karena bahasa yang digunakan komunikatif serta di praktekkan langsung oleh tim penyuluh. Antusiasme juga di tunjukkan oleh peserta penyuluhan

dengan mempraktekkan langsung tata cara memakai masker serta mencuci tangan yang baik dan benar.

b. Proses
Pelaksanaan kegiatan pukul 08.30 s/d 10.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

c. Hasil
1. 100% peserta penyuluhan dapat memahami maksud dari 3M
2. 100% peserta penyuluhan mengetahui tata cara memakai masker yang benar.
3. 100% peserta penyuluhan dapat mengetahui cara mencuci tangan yang baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2020 di Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung. Sasaran kegiatan ini ditunjukkan pada semua pengunjung puskesmas Sumur Batu yang datang pada hari itu. Media penyuluhan yang digunakanan pada penyuluhan adalah pamfleat dan poster.
Evaluasi penyuluhan dilakukan sebelum dan susudah penyuluhan menggunakan metode tanya jawab, dimana sebelum penyuluhan semua peserta penyuluhan menjawab belum mengetahui mengenaui 3M, tata cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Namun setelah dilakukan penyuluhan mereka menjadi paham dan mnegerti.

Pada kegiatan ini dilakukan juga praktek langsung memakai masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar serta pembagian masker gratis kepada peserta penyuluhan.
Berikut gambar kegiatan penyuluhan :

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya pengunjung puskesmas sumur batu tanggan 23 Desember 2020 di puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung dapat berjalan dengan baik dan benar. Peserta sangat aktif, antusias, dan bekerja sama dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah menignkatnya pengetahuan pengunjung puskesmas mengani 3M, mencuci tangan serta memakai masker dengan baik dan benar.

6. DAFTAR PUSTAKA

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*.

Karyono, Rohadin, & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Orona (Covid-19) Kabipaten Indramayu. *Jurnal Koloborasi Resolusi Konflik*.

Yanti, E., Fridalni, N., & Harnawati. (2020). Mencegah Penularan Virus Corona. *Jurnal Abdimas Saintika*.

Isbaniah, F. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, *40*(2), 119-129.

Susilo, D., Prameswari, L. D., & Putra, V. A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Location Based Service untuk Informasi dan Pencarian Lokal Pasien Covid-19 Berbasis Sensor IMU (Inertial Measured Unit). *ELECTRA: Electrical Engineering Articles*, *1*(1), 22-27.

Livana, P. H., Setiawati, L., & Sariti, I. (2020). Stigma and Community Behavior in Covid-19 Positive Patients. *Jurnal Gawat Darurat*, *2*(2), 95-100.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, *40*(2), 119-129.

Novianty, D. (2020). Gagal Ginjal Akut sebagai Komplikasi Covid-19: Literature Review. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, *1*(1), 63-72.

Putri, F. A. Budaya Komunikasi Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Daring di UIN Walisongo Semarang). *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, *7*(2), 253-269.

Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.